**EVALUASI PENGGUNAAN PENDAFTARAN ONLINE DENGAN METODE
UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) DI
RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PEKANBARU**

Verita Wanda Safira¹, Tri Purnama Sari²

¹STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: ¹ Veritawanda0799@gmail.com

²STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: ² tripurnamasari@htp.ac.id

Abstrac

Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) aims to explain a person's interest in using an information technology system and subsequent user behavior. This type of research is analytic observational with a design using a cross sectional approach. The population in this study were 1,468 online registration users with a sample of 94 respondents. The results of the research show that the level of trust has a significant relationship with the use of online registration (P value = 0.000), the level of convenience is significantly related to the satisfaction of using online registration (P value = 0.000), the level of influence is significantly related to the satisfaction of using online registration (Pvalue = 0.000), the facilitating conditions were significantly related to satisfaction of using online registration (Pvalue = 0.000) and desire and interest were significantly related to satisfaction of using online registration (Pvalue = 0.000). It is hoped that the hospital will make improvements to the online registration system so that registration activities will be more effective and do not take a long time, especially there is the Covid 19 virus, so that patients can seek treatment without queuing and can reduce the accumulation of patients.

Keywords: Registration, technology, satisfaction

Abstrak

Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT) bertujuan untuk menjelaskan minat seseorang untuk menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku pengguna berikutnya. Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat observasional analitik dengan rancang bangun menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pengguna pendaftaran online sebanyak 1.468 orang dengan sampel 94 responden. Hasil peneletian didapat bahwa tingkat kepercayaan berhubungan secara signifikan dengan penggunaan pendaftaran online (P value = 0.000), tingkat kemudahan berhubungan secara signifikan dengan kepuasan penggunaan pendaftaran online (P value = 0.000), tingkat pengaruh berhubungan secara signifikan dengan kepuasan penggunaan pendaftaran online (Pvalue = 0.000), kondisi-kondisi yang memfasilitasi berhubungan secara signifikan dengan kepuasan penggunaan pendaftaran online (Pvalue = 0.000) dan keinginan dan minat berhubungan secara signifikan dengan kepuasan penggunaan pendaftaran online (Pvalue = 0.000). Diharapkan Rumah sakit melakukan perbaikan terhadap sistem pendaftaran online sehingga kegiatan pendaftaran menjadi lebih efektif dan tidak membutuhkan waktu yang lama, terlebih ada virus covid 19, sehingga pasien bisa berobat tanpa mengantri dan bisa mengurangi terjadinya penumpukkan pasien.

Kata kunci: Pendaftaran, teknologi, kepuasan

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan secara global dianggap industri jasa terbesar yang menjadi prioritas utama serta merupakan investasi yang sangat besar yang tumbuh dengan pesat di sebagian besar negara. Salah satu dari bentuk pelayanan kesehatan seperti, E-health merupakan salah satu inovasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. E-health atau elektronik kesehatan, yang pada dasarnya didorong oleh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam kesehatan memiliki potensi untuk mengubah industri kesehatan seluruh dunia dalam hal infrastruktur, biaya dan kualitas layanan (Wickramasinghe dan Goldberg, 2004).

E-Health didefinisikan sebagai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung bidang kesehatan dan hal – hal yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan, pengawasan kesehatan, literatur kesehatan, pendidikan kesehatan, pengetahuan dan penelitian (Joaquin, et al, 2010).

Salah satu indikator dalam upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pelayanan pendaftaran pasien. Menurut (dirjen yanmed, 2006). Pendaftaran adalah tatacara penerimaan pasien yang akan berobat ke poliklinik maupun di rawat yang merupakan dari suatu system prosedur pelayanan rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa disinilah pelayanan pertama kali di terima oleh seorang pasien saat tiba dirumah sakit. Maka tatacara penerimaan inilah seorang pasien mendapatkan kesan baik ataupun buruk dari suatu pelayanan rumah sakit. Tata cara penerimaan pasien dapat dinilai dengan baik dengan sikap ramah, sopan, tertib, dan penuh tanggung jawab. Pelayanan di tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) bersifat administratif bukan

pelayanan medis namun berkesinambungan informasi dan kerahasiaannya harus tetap dijaga. Menurut Dirjen (Yanmed, 2006) Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan (TPPRJ) memiliki fungsi utamanya adalah menerima pasien untuk berobat ke poliklinik yang dituju masing – masing pasien tersebut. Prosedur penerimaan pasien dapat disesuaikan dengan sistem yang dianut oleh masing – masing rumah sakit (Yanmed, 2006).

Pendaftaran pasien rawat jalan dirumah sakit dapat dilakukan dengan cara, pasien datang sendiri kerumah sakit maupun dengan sistem perjanjian (Online). Sebagian besar rumah sakit telah memberikan kemudahan kepada pasien yang ingin berobat kerumah sakit salah satu nya pasien dapat berobat dengan cara mendaftar secara online. Pendaftaran pasien secara online adalah sistem pendaftaran pasien yang dilakukan dengan bantuan koneksi dari internet yang dimaksud untuk memudahkan para pasien yang melakukan rawat jalan di rumah sakit. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pasien dalam proses pendaftaran dan mengetahui terlebih dahulu pengelompokan jam praktek dokter yang akan berjaga pada hari tertentu selain itu, pasien yang mendaftar dengan perjanjian akan langsung mendapat nomor urut pendaftaran. Berkas rekam medis pasien pun akan langsung dicarikan oleh petugas sehingga pada hari pemeriksaan pasien tidak perlu menunggu berkasnya dicarikan terlebih dahulu. Pendaftaran pasien rawat jalan dengan perjanjian atau online dapat dilakukan melalui via whatsapp, telepon, dan sms.

Rumah Sakit Islam Ibnu Sina adalah rumah sakit swasta kelas B yang terletak dijalan Melati No. 60

Kelurahan Harjosari Kecamatan Sukajadi Pekanbaru, Riau. Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru memiliki sistem kerja di Unit Rekam Medis yang sudah berjalan secara baik dimana dulunya tempat pendaftaran pasien rawat jalan terpisah dan sistem penyimpanan berkas rekam medis secara desentralisasi. Tahun demi tahun sistem pendaftaran di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina semakin berkembang dengan diadakannya sistem pendaftaran melalui online yang di mulai sejak bulan Juni tahun 2019. Sistem ini diselenggarakan untuk mempermudah pelayanan pasien yang akan diberikan pelayanan agar tidak lama menunggu.

Berikut adalah data dari jumlah kunjungan keseluruhan pasien rawat jalan dan pasien yang mendaftar dengan sistem perjanjian (*Online*) dalam kurun waktu 3 bulan terakhir yaitu bulan Agustus, September dan Oktober di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Pekanbaru

Tabel 1 Jumlah Kunjungan Pasien

No	Bulan	Pasien Keseluruhan Rawat Jalan	Jumlah Pasien Pengguna
1	Agustus	6.043	1.571
2	September	5.617	1.460
3	Oktober	5.842	1.518
Jumlah		17.502	4.549

Sumber: Data sekunder

Dari tabel 1 diketahui bahwa pasien pengguna pendaftaran secara online tidak sebanding dengan jumlah keseluruhan pasien yang berkunjung kerumah sakit masih banyak pasien yang berobat dengan cara datang secara langsung kerumah sakit.

Pada survey awal ini penulis melakukan pengambilan data awal dengan melakukan observasi pada 20 orang responden yang melakukan pendaftaran melalui online, dari 20 orang tersebut beberapa darinya merasa tidak puas menggunakan

pendaftaran online. Alasan responden atas rasa ketidakpuasaannya mereka antara lain terkadang lamanya respon dari petugas pendaftaran online, tidak di angkatnya telpon dari pasien yang ingin mendaftar online untuk berobat di rumah sakit, selain itu adapun kendala lainnya yaitu terhadap koneksi jaringan yang tidak lancar ketika pasien ingin mendaftar untuk berobat melalui telpon seluler atau pun via wa dan sms dari aplikasi yang ada di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina pekanbaru. Sehingga perlu dilakukan survey awal untuk mengevaluasi sikap pasien terhadap pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru.

Dalam perkembangan (Vankatesh, et al, 2003) mengemukakan bahwa penerimaan pengguna dari suatu sistem informasi yang baru dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga dikembangkan model yang disebut Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT). UTAUT merupakan salah satu model penerimaan teknologi yang mensistesisikan elemen-elemen pada delapan model penerimaan teknologi yang pernah ada yaitu theory of reasoned action (TRA), technology acceptance model (TAM), motivation model (MM), theory of planned behavior (TPB), combined TAM & TPB, model of PC utilization (MPTU), innovation diffusion theory (IDT), dan social cognitive theory (SCT) untuk memperoleh kesatuan pandangan mengenai penerimaan teknologi terkini. UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minta seseorang untuk menggunakan suatu sistem informasi teknologi dan perilaku pengguna berikutnya.

Survey awal ini bertujuan untuk menganalisa pengguna sistem pendaftaran online (E-Health) di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina

Pekanbaru. Diharapkan dengan penggunaan model UTAUT, survey awal ini dapat menyajikan pengaruh dari faktor-faktor dalam model tersebut.

Mengingat pentingnya pendaftaran online di rumah sakit untuk keperluan pendaftaran pasien dan dengan melihat permasalahan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penggunaan Pendaftaran Online Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2020”.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat *observasional analitik* dengan rancang bangun menggunakan pendekatan *cross sectional* (Kuantitatif). populasi adalah pasien pengguna pendaftaran *online* yang berjumlah 1.468 orang. sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang dengan metode *Probability Sampling* dan metode penarikan sampelnya adalah *Simpel Random Sampling*.

HASIL

Analisis Univariat

Hasil analisis univariate menurut Jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan pengguna pendaftaran online dan evaluasi pengguna pendaftaran online dengan metode unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) di Rumah Sakit Ibnu Sina Tahun 2020. Disajikan tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik responden

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	51	54.3%
		Perempuan	43	45.7%
		Total	94	100.0%
2	Pendidikan	SD	17	18.1%
		SMP	25	26.6%
		SMA	30	31.9%
		SARJANA	22	23.4%
		Total	94	100.0%
3	Pekerjaan	PNS	11	11.7%
		Swasta	5	5.3%

		Wiraswasta	18	19.1%
		Petani	12	12.8%
		Pedagang	9	9.6%
		Belum Bekerja	16	17.0%
		Ibu Rumah Tangga	23	24.5%
		Total	94	100.0%
4	Penggunaan Pendaftaran Online	Tidak	55	58.5%
		Ya	39	41.5%
		Total	94	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 2 tersebut diatas diketahui:

1. Dari 94 responden, terdapat 51 (54.3%) responden jenis kelaminnya Laki-laki terhadap evaluasi penggunaan pendaftaran UTAUT, sedangkan jenis kelaminnya perempuan ada 43 (45.7%) responden.
2. Dari 94 responden, terdapat 17 (18.1%) responden pendidikan terakhirnya SD, sedangkan yang berpendidikan terakhirnya Sarjana yaitu 22 (23.4%) responden terhadap evaluasi penggunaan pendaftaran UTAUT.
3. Dari 94 responden, terdapat 11 (11.7%) Pekerjaannya PNS, sedangkan yang belum bekerja yaitu 23 (24.5%) responden, dan pekerjaan wiraswasta juga terdapat 18 (19.1%) responden terhadap evaluasi penggunaan pendaftaran UTAUT.
4. Dari 94 responden, terdapat 55 (58.5%) responden yang menggunakan pendaftaran online terhadap evaluasi penggunaan pendaftaran UTAUT, sedangkan yang tidak menggunakan pendaftaran online ada 39 (41.5%) responden.

Analisis Bivariat

Tingkat Kepercayaan

Untuk dapat melihat apakah ada hubungan antara tingkat kepercayaan dengan Penggunaan Pendaftaran Online dengan Metode Unified

Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3 Hubungan Tingkat Kepercayaan dengan Penggunaan Pendaftaran Online

Tingkat Kepercayaan	Penggunaan Pendaftaran <i>Online</i>				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak		Ya		N	%		
	n	%	n	%				
Kurang Baik	51	89.5%	6	10.5%	57	100.0%	0.000	70.125
Baik	4	10.8%	33	89.2%	37	100.0%		18.384-267.485
Total	55	58.5%	39	41.5%	94	100.0%		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa ada 57 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 51 (89.5%) responden dengan kategori tingkat kepercayaan. Sedangkan 37 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 33 (89.2%) responden dengan kategori tingkat kepercayaan yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistik, diperoleh P value $0.000 < 0.05$ artinya ada

hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Tingkat Kemudahan

Untuk dapat melihat apakah ada hubungan antara tingkat kemudahan dengan Penggunaan Pendaftaran Online dengan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4

Hubungan Tingkat Kemudahan dengan Penggunaan Pendaftaran *Online*

Tingkat Kemudahan	Penggunaan Pendaftaran <i>Online</i>				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak		Ya		n	%		
	N	%	n	%				
Kurang Baik	53	88.3%	7	11.7%	60	100.0%	0.000	121.143
Baik	2	5.9%	32	94.1%	34	100.0%		23.698-619.272
Total	55	58.5%	39	41.5%	94	100.0%		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ada 60 responden yang tidak menggunakan pendaftaran *online*, sebanyak 53 (88.3%) responden dengan kategori tingkat kemudahan. Sedangkan 34 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 32 (94.1%) responden dengan kategori tingkat kemudahan yang menggunakan pendaftaran *online*. Hasil uji statistik, diperoleh P

value $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran *online* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Tingkat Pengaruh luar

Untuk dapat melihat apakah ada hubungan antara tingkat pengaruh dengan Penggunaan Pendaftaran Online dengan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use of

Technology (UTAUT) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5
Hubungan Tingkat pengaruh dengan Penggunaan Pendaftaran Online

Tingkat Pengaruh	Penggunaan Pendaftaran Online				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak		Ya					
	N	%	n	%	n	%		
Tidak terpengaruh	54	88.5%	7	11.5%	61	100.0%	0.000	246.857 29.032-2099.698
Terpengaruh	1	3.0%	32	97.0%	33	100.0%		
Total	55	58.5%	39	41.5%	94	100.0%		

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa ada 61 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 54 (88.5%) responden dengan kategori tingkat pengaruh. Sedangkan 33 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 32 (97.0%) responden dengan kategori tingkat pengaruh yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh P value $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan

pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi
Untuk dapat melihat apakah ada hubungan antara Hubungan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi dengan Penggunaan Pendaftaran Online dengan Metode Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6
Hubungan Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi dengan Penggunaan Pendaftaran Online

Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi	Penggunaan Pendaftaran Online				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak		Ya					
	n	%	n	%	N	%		
Kurang Baik	53	86.9%	8	13.1%	61	100.0%	0.000	102.688 20.493-514.558
Baik	2	6.1%	31	93.9%	33	100.0%		
Total	55	58.5%	39	41.5%	94	100.0%		

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa ada 61 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 53 (86.9%) responden dengan kategori Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi. Sedangkan 33 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 31 (93.9%) responden dengan kategori

Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistik, diperoleh P value $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Keinginan atau Minat

Untuk dapat melihat apakah ada hubungan antara Keinginan atau Minat dengan Penggunaan Pendaftaran Online dengan Metode

Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7
Hubungan Keinginan atau Minat dengan Penggunaan Pendaftaran Online

Keinginan atau Minat	Penggunaan Pendaftaran Online				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak		Ya					
	n	%	n	%	N	%		
Niat Rendah	55	96.5%	2	3.5%	57	100.0%	0.000	.035
Niat Tinggi	0	0.0%	37	100.0%	37	100.0%		.009-.137
Total	55	58.5%	39	41.5%	94	100.0%		

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa ada 57 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 55 (96.5%) responden dengan kategori Keinginan atau Minat. Sedangkan 37 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 37 (93.9%) responden dengan kategori Keinginan atau Minat yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistik, diperoleh P value $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Tingkat Kepercayaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 57 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 51 (89.5%) responden dengan kategori tingkat kepercayaan. Sedangkan 37 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 33 (89.2%) responden dengan kategori tingkat kepercayaan yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh P value $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Performance expectancy merupakan konstruk UTAUT yang ditujukan untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat membantu seseorang tersebut dalam mencapai kinerja pekerjaannya (Vekantesh et al, 2003). Performance expectancy adalah variabel yang dapat disebut sebagai kemampuan untuk memperoleh manfaat yang signifikan setelah menggunakan sebuah sistem. Menurut Nurus sa'idah (2017), Performance Expectancy merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja orang tersebut. Terdapat empat indikator yang digunakan yaitu persepsi adanya kemanfaatan, dapat meningkatkan kepuasan, menghemat waktu dan memberikan keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti berasumsi bahwa tingkat kepercayaan responden dalam penggunaan pendaftaran online Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT), masih banyak responden yang tidak memilih menggunakan pendaftaran online, dan sebaliknya responden lebih memilih menggunakan cara manual atau tidak menggunakan pendaftaran online, karena kurangnya kepercayaan

responden terhadap pendaftaran online.

Tingkat Kemudahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 60 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 53 (88.3%) responden dengan kategori tingkat kemudahan. Sedangkan 34 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 32 (94.1%) responden dengan kategori tingkat kemudahan yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh Pvalue $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Effort expectancy adalah tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya (Venkatesh et al, 2003). Menurut (Adenan, 2015), effort expectancy mengacu pada seberapa mudah seseorang berpikir dalam menggunakan sebuah sistem. Effort expectancy merupakan representasi-representasi dari tiga konstruk antara lain consciousness of easy to use (Technology Acceptance Model), systematic complexity (Model of Personal Computer Utilization) dan operating simplicity (Innovation Diffusion Theory) (Adenan, 2015; Venkatesh et al, 2003). (Davis, 1998) dalam (Chang, 2012) menemukan bahwa sebuah aplikasi dapat diterima oleh penggunanya ketika sebuah aplikasi tersebut mudah digunakan.

Menurut Nur Sa'idah (2017), Effort Expectancy adalah persepsi tingkat kemudahan yang terkait dalam penggunaan teknologi, adapun indikator yang digunakan dalam penilaian adalah kemudahan perencanaan kunjungan, pengoperasian mesin, kemudahan untuk dipelajari

dan kecepatan pelayanan dibandingkan manual.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti beranggapan bahwa tingkat kemudahan responden dalam menggunakan pendaftaran online Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) terbilang sulit, hal ini didukung dari hasil peneliti yaitu terdapat 32 (94.1%) responden yang tidak menggunakan pendaftaran online.

Tingkat Pengaruh

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada 61 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 54 (88.5%) responden dengan kategori tingkat pengaruh. Sedangkan 33 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 32 (97.0%) responden dengan kategori tingkat pengaruh yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh Pvalue $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

(Moore & Benbasat, 1991) dalam (Chang, 2012) mengatakan bahwa penggunaan sebuah teknologi baru mampu mengangkat derajat status seseorang individu dalam suatu lingkungan sosialnya. Lainnya, perilaku individu dipengaruhi juga oleh cara dimana mereka percaya bahwa orang lain akan melihat mereka akibat telah menggunakan teknologi. Dalam konsep ini terdapat gabungan variabel-variabel yang diperoleh dari model penelitian sebelumnya tentang model penerimaan dan penggunaan teknologi.

Menurut Nur Sa'idah (2017), Social influence penilaian untuk mengetahui tingkat dimana individu merasa dipengaruhi oleh lingkungan sosial dalam menggunakan teknologi dapat

dinilai dengan tiga indikator yaitu pemakaian karena melihat orang lain, pemakaian karena disuruh oleh orang lain dan kepercayaan akan adanya bantuan orang lain bila mengalami kesulitan pengoperasian teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti berasumsi bahwa tingkat pengaruh responden terhadap penggunaan pendaftaran online Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) sangatlah besar karena dari hasil peneliti terdapat 54 (88.5%) responden dari tingkat pengaruh yang tidak menggunakan pendaftaran online.

Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 61 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 53 (86.9%) responden dengan kategori Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi. Sedangkan 33 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 31 (93.9%) responden dengan kategori Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh Pvalue $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

Facilitating conditions adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur perusahaan dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh et al, 2003). Facilitating conditions mampu mendeskripsikan tingkatan seorang individu dalam menerima sebuah teknologi berdasarkan dukungan fasilitas yang diberikan oleh organisasi dan perangkat teknis yang mendukung penggunaan sebuah sistem. Perangkat tersebut dapat berupa sistem yang digunakan,

pelatihan, buku manual ataupun lainnya.

Menurut Nurus sa'idah (2017) Facilitating conditions adalah kondisi yang memfasilitasi pengguna system teknologi informasi merupakan salah satu factor yang mempengaruhi pemanfaatan system teknologi informasi..

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti berasumsi bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap penggunaan pendaftaran online, sangat berpengaruh bisa dilihat dari hasil peneliti yaitu sebanyak 53 (86.9%) responden dikondisi yang memfasilitasi lebih memilih tidak menggunakan pendaftaran online.

Keinginan atau Minat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 57 responden yang tidak menggunakan pendaftaran online, sebanyak 55 (96.5%) responden dengan kategori Keinginan atau Minat. Sedangkan 37 responden yang menggunakan pendaftaran online, sebanyak 37 (93.9%) responden dengan kategori Keinginan atau Minat yang menggunakan pendaftaran online. Hasil uji statistic, diperoleh Pvalue $0.000 < 0.05$ artinya ada hubungan dengan penggunaan pendaftaran online di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Tahun 2020.

(Venkatesh et al, 2003) Minat pemanfaatan suatu sistem merupakan niat pemakai menggunakan sistem tersebut. Behavior intention didefinisikan sebagai ukuran kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dalam konsep dasar model-model user acceptance yang telah dikembangkan, behavior intention menjadi konstruk perantara dari persepsi atas penggunaan teknologi informasi dan actual use (use behavior). Peran behavior intention sebagai prediktor use

behavior telah diterima secara luas dalam berbagai mode use acceptance. Menurut Nurus sa'idah (2017), Behavioral intention merupakan kekuatan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, meliputi keinginan untuk menggunakan di kesempatan selanjutnya, keinginan untuk memberikan komentar positif, keinginan untuk memberikan komentar positif, keinginan untuk merekomendasikan teknologi pada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori, peneliti berasumsi bahwa keinginan atau minat terhadap penggunaan pendaftaran online sangatlah kecil responden lebih memilih untuk langsung mendaftarkan diri ke rumah sakit ketimbang mendaftar lewat pendaftaran online. Hal ini dapat disebabkan penerapan pendaftaran online belum dilaksanakan secara optimal karena sebagian pendaftar memilih untuk menggunakan cara manual.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Adanya hubungan signifikan antara tingkat kepercayaan (P value = 0.000), tingkat kemudahan (P value = 0.000), tingkat pengaruh (P value = 0.000), kondisi-kondisi yang memfasilitasi (P value = 0.000) dan keinginan dan minat berhubungan (P value = 0.000) dengan pengguna pendaftaran online dengan metode Unified Theory of Acceptance and use of Technology (UTAUT) Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Suprianto dan Asri Amaliza Fathia Matsea, (2018). *Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Pasien Online Dan Pemeriksaan Dokter Di Klinik Pengobatan Berbasis Web*. (Online), Vol 7 No.

1,(277-Article [Text-457-1-10-20181128.pdf](#), diakses 26 Juli 2020)

Alamsyah, Dedi (2012). *Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

Rustiyanto, Ery (2010). *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 560/Menkes/SK/IV/2003 Tentang Tarif Perjan Rumah Sakit Rawat Jalan

M. Adriansyah Alam Putra, (2018). *Evaluasi Penggunaan Pada Produk Uang Elektronik E-Money Bank Mandiri Menggunakan Model UTAUT 2 (Studi Kasus: Kecamatan Ciputat)*. (Online), (repository.uinjkt.ac.id, diakses 5 Maret 2020)

Novianti Puspitasari, (2013). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode UTAUT dan TTF*. (Online), Vol 2, No.4, (http://www.academia.edu/36609953/Analisis_Penerapan_Sistem_Informasi_Manajemen_Rumah_Sakit_Menggunakan_Metode_UTAUT_dan_TTF, diakses 5 Desember 2019)

Nurus Sa'idah, (2017). *Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-Health) Berdasarkan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)*. (Online), Vol V, No. 1, (<https://www.researchgate.net>, diakses 21 November 2019)

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis
- Ridwan Daud Mahande dan Jasruddin, UTAUT Model: Suatu Pendekatan Evaluasi Penerimaan E-Learning Pada Program Pascasarjana. (Online). (<http://osf.io>, diakses 25 Februari 2020)
- Rina Gunarti dan Masrudi Muchtar, (2019). Rekam Medis Informasi dan Kesehatan. Yogyakarta : Thema Publishing
- Soekidjo Notoatmodjo, (2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sugiyono, (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Penerbit Alfabeta
- (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Tri Handayani dan Sudiana, (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Pada STTNAS Yogyakarta). (Online), Vol 7, No. 2, (<http://media.neliti.com>, diakses 25 Februari 2020)
- Undang – Undang RI No. 44 Tahun 2009. Rumah Sakit. Bandung : Citra Umbara
- V. Wiratna Sujarweni, (2014). Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Barupress
- Vivi Wahyuni, (2015). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) Menggunakan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). (Online), Vol 1, No. 1, (ejournal.uin-suska.ac.id, diakses 2 Desember 2019)